

ABSTRAK

Arif Budiawan, *Persepsi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Penelitian di Kampung Ciroyom Desa Padaasih Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi)*

Seorang laki-laki/suami dalam keluarga mempunyai tugas untuk mencari nafkah dengan cara bekerja, dan perempuan/istri mempunyai tugas mengerjakan pekerjaan domestik atau rumah tangga. Namun dimasyarakat kampung ciroyom ini berbeda, perempuan/istri yang bekerja mencari nafkah, bahkan sampai rela bekerja menjadi tkw keluar negeri, dan laki-laki/suami mengerjakan pekerjaan domestik atau rumah tangga, di mulai dari mengurus anak sampai mengurus rumah

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi tenaga kerja wanita (TKW) bekerja di luar negeri, peran tenaga kerja wanita (TKW) terhadap keluarga serta persepsi mantan tenaga kerja wanita (TKW) terhadap kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini mengkaji Persepsi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Keluarga, dalam penulisan skripsi ini menggunakan teori interaksionalisme simbolik dari George Herbert Mead. Mead menjelaskan dalam penafsiran makna itu selalu membutuhkan individu lain, karena makna atau symbol tidak bisa ada begitu saja harus adanya pelantara melalui interaksi dengan individu yang lain. Dalam hal ini Mead membagi tindakan social menjadi empat tahapan yaitu Impuls, Persepsi, Manipulasi, dan Konsumsi. Serta adanya konsep Mind, Self, and Society.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer melakukan wawancara dan observasi, dan data sekunder melakukan kajian studi pustaka. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini mengenai motivasi TKW bekerja diluar negeri karena faktor ekonomi dan penghasilan yang besar. Persepsi mantan tenaga kerja wanita (TKW) terhadap kesejahteraan keluarga terdapat dua persepsi yaitu negatif dan positif, dilihat dari tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan psikologis. Persepsi positif karena kesejahteraan meningkat dibuktikan dengan bertambahnya kekayaan yang mereka miliki dan persepsi negatif karena banyak kasus perselingkuhan dan perceraian yang dialami para TKW.

Kata Kunci: *Persepsi, Tenaga Kerja Wanita (TKW), Kesejahteraan Keluarga*